

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KEPADA SISWA-SISWI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Teuku Ahmed Fadhel Aulia¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: teukufadhel391@gmail.com

ABSTRACT

The Independent Community Service conducted at SMP Muhammadiyah 1 Medan aimed introduce Arabic creatively and relevantly to students. Key activities included teaching basic vocabulary, dhomir (pronouns), the story of the Prophet Muhammad's birth, and Iqra' lessons for students with limited Qur'an reading skills. The program used interactive approaches such as storytelling and practical examples to enhance students' understanding. Results indicated increased interest and improved skills in Arabic comprehension among students. Support from the school and active student participation were critical factors in the program's success. Although challenges, such as low initial awareness of Arabic's importance, were encountered, creative approaches effectively addressed these issues. This program not only provided immediate positive outcomes but also opened opportunities for more innovative and applicable Arabic learning in the future.

Keywords: Arabic, Education, Dhomir, Learning, Creative

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Arab secara kreatif dan relevan bagi siswa. Kegiatan utama mencakup pengajaran kosakata dasar, tata bahasa dhomir (kata ganti), kisah kelahiran Rasulullah SAW, serta pembelajaran Iqra' bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Program ini menggunakan pendekatan interaktif, seperti bercerita dan memberikan contoh nyata, untuk memudahkan pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan minat dan kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab. Dukungan dari sekolah serta partisipasi aktif siswa menjadi faktor penting keberhasilan program ini. Meskipun ada tantangan berupa rendahnya kesadaran awal siswa tentang pentingnya bahasa Arab, pendekatan kreatif yang diterapkan mampu mengatasi hambatan tersebut. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif langsung, tetapi juga menciptakan peluang untuk pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan aplikatif di masa depan.

Kata Kunci: Bahasa, Arab, Pendidikan, Dhomir, Pembelajaran, Kreatif

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah program wajib di perguruan tinggi yang menggabungkan konsep pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas ilmu. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kelas tetapi juga ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat. Pada tahun

2024, penulis berkesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Program ini menjadi tantangan sekaligus peluang besar untuk mendalami interaksi sosial, memahami kebutuhan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam dunia Pendidikan. Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, penulis merasa bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi positif di bidang pembelajaran agama, khususnya bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting dalam memahami ajaran Islam. Namun, tantangan terbesar adalah kurangnya minat serta anggapan sebagian besar siswa bahwa bahasa Arab itu sulit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Inilah alasan utama program pengabdian masyarakat ini difokuskan pada edukasi bahasa Arab dengan cara yang kreatif dan relevan (Adrian et al., 2024).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting, terutama di dunia Islam. Selain sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga menjadi media utama dalam memahami literatur keagamaan dan sumber-sumber hukum Islam (Sya'bani & Has, 2023).

Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat komunikasi tetapi juga menjadi pintu gerbang untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis. Dengan belajar bahasa Arab, siswa dapat memahami lebih baik bacaan salat, doa, maupun pesan moral yang diajarkan dalam agama Islam. Selain itu, kemampuan ini bisa menjadi bekal masa depan yang bermanfaat bagi para siswa. Dalam masyarakat modern, kemampuan bahasa asing seperti Arab juga membuka peluang dalam pendidikan, pekerjaan, bahkan dalam diplomasi lintas negara yang melibatkan dunia Islam (Almuhtarom et al., 2024). Melalui program ini, mahasiswa mencoba untuk memotivasi para siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan agar mereka melihat bahasa Arab sebagai aset, bukan sekadar mata pelajaran.

Program yang dilaksanakan mencakup pengajaran kosakata, kisah lahirnya Rasulullah, hingga pembelajaran mengenai dhomir (kata ganti). Tidak hanya itu, mahasiswa juga membantu siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji, serta memasang kata-kata motivasi dalam bahasa Arab di sekitar sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Program ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk:

1. Memberikan kontribusi nyata di bidang pendidikan.
2. Membantu masyarakat, khususnya generasi muda, dalam memahami pentingnya bahasa Arab.
3. Mempererat hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat lokal.

Manfaat dari program ini dirasakan oleh semua pihak, mulai dari mahasiswa, universitas, hingga masyarakat. Universitas mendapatkan masukan berharga untuk pengembangan program pendidikan, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan di kelas, seperti berinteraksi langsung dengan siswa dan memahami kebutuhan mereka. Di sisi lain, masyarakat mendapatkan manfaat berupa wawasan baru, khususnya terkait pendidikan agama yang lebih praktis dan relevan (Fachriiswantoro et al., 2024).

Namun, perjalanan ini tidak tanpa kendala. Salah satu tantangan utama adalah membangun kesadaran siswa tentang pentingnya bahasa Arab. Banyak siswa

menganggap bahasa ini sulit dipelajari atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini, pendekatan yang digunakan adalah melalui cerita dan contoh praktis yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan aplikatif. Melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, harapan terbesar adalah mampu menciptakan dampak jangka panjang. Edukasi yang diberikan diharapkan dapat membekas di hati para siswa, sehingga mereka tidak hanya belajar untuk nilai tetapi juga untuk kehidupan. Semoga program ini menjadi langkah awal bagi perubahan besar dalam pandangan masyarakat tentang bahasa Arab dan pendidikan Islam secara keseluruhan.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Memberikan kosakata Bahasa arab dan materi tentang kisah lahirnya Rasulullah SAW	Senin, 28 Oktober 2024	Jl. Demak	30 Orang	Sudah terlaksana 100%
2	Memberikan kosakata Bahasa arab dan materi tentang keseharian di sekolah	Selasa, 29 Oktober 2024	Jl. Demak	30 Orang	Sudah terlaksana 100%
3	Memberikan materi tentang dhomir (kata ganti orang)	Rabu, 30 Oktober 2024	Jl. Demak	30 Orang	Sudah terlaksana 100%
4	Mengajar membaca iqra' bagi peserta didik yang belum mampu membaca Al – Qur'an	Senin, 4 November 2024	Jl. Demak	30 Orang	Sudah terlaksana 100%
5	Membuat dan menempelkan kata – kata motivasi dalam Bahasa arab sebagai pajangan sekolah	Selasa, 5 November 2024	Jl. Demak	30 Orang	Sudah terlaksana 100%

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Medan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program yang direncanakan berjalan sesuai target. Tahap pertama adalah **persiapan dan survei lokasi**. Penulis melakukan survei awal untuk memahami kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan siswa, serta kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan. Survei ini melibatkan komunikasi langsung dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru, untuk mendapatkan izin resmi serta masukan terkait pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Pendekatan ini dilakukan agar kegiatan yang dirancang benar-benar relevan dengan kebutuhan siswa dan memberikan dampak positif bagi sekolah.

Setelah survei selesai, tahap berikutnya adalah **perencanaan program kerja**. Program yang dirancang meliputi beberapa kegiatan inti seperti pengajaran kosakata bahasa Arab, pembelajaran tentang dhomir (kata ganti orang), dan kisah kelahiran Rasulullah SAW. Selain itu, kegiatan lain yang melengkapi program adalah pembelajaran membaca Iqra' untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an serta pemasangan kata-kata motivasi dalam bahasa Arab di lingkungan sekolah. Semua kegiatan dirancang dengan jadwal yang terstruktur, memastikan setiap sesi pelaksanaan berlangsung efektif dan efisien. Rencana ini juga mempertimbangkan kemampuan siswa berdasarkan tingkat kelas mereka, sehingga metode yang digunakan dapat disesuaikan.



Gambar 1.
Tim Sedang Melakukan Kegiatan Pengabdian

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung melalui metode tatap muka (on-the-spot training). Mahasiswa hadir langsung di lokasi untuk memberikan pengajaran interaktif. Pendekatan ini dipilih agar siswa dapat langsung merasakan manfaat dari pembelajaran yang diberikan. Misalnya, dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, mahasiswa tidak hanya memberikan daftar kata tetapi juga mengajarkan penggunaannya dalam kalimat sederhana. Metode ini dirasa lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata. Selain itu, materi tentang kisah lahirnya Rasulullah SAW disampaikan dengan cara bercerita, yang membuat siswa lebih tertarik dan antusias. Pendekatan ini juga diterapkan dalam pembelajaran dhomir, di mana mahasiswa menggunakan contoh-contoh praktis dari kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman siswa.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan	Minggu Ke				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Persiapan	√				Sudah terlaksana 100%
2	Survey dan meminta izin ke kepala sekolah untuk mengadakan kegiatan KKN Mandiri		√			Sudah terlaksana 100%
3	Pelaksanaan Program Kerja		√	√		Sudah terlaksana 100%
4	Pembuatan Laporan Akhir				√	Sudah terlaksana 100%

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa juga melakukan evaluasi informal melalui observasi dan tanya jawab. Respons siswa menjadi indikator utama keberhasilan program (Haryati et al., 2024).

Misalnya, jika siswa dapat menggunakan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari, itu menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, mahasiswa meminta umpan balik dari guru untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak yang sesuai dengan harapan sekolah.

Peran guru menjadi sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif, metode berbasis teknologi, atau pendekatan komunikatif dapat menjadi alternatif dalam mengatasi hambatan pembelajaran (Susilo & Sofiarini, 2020).

Guru juga diajak berdiskusi mengenai keberlanjutan program, sehingga materi yang telah diajarkan dapat terus diterapkan di masa depan. Mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala selama pelaksanaan program, seperti kurangnya minat awal siswa terhadap bahasa Arab. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa menggunakan pendekatan kreatif, seperti menyisipkan permainan dalam pembelajaran atau memberikan contoh-contoh menarik dari manfaat bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, dukungan dari guru dan antusiasme siswa yang meningkat seiring berjalannya program menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan. Pada akhirnya, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan program kerja tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang (Mujiburrahman et al., 2019).

Diharapkan, melalui pendekatan yang dilakukan, siswa dapat lebih memahami pentingnya bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan pengetahuan agama yang relevan. Program ini juga menjadi awal dari inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Medan menghasilkan berbagai capaian yang positif. Kegiatan utama seperti pengajaran bahasa Arab, termasuk pengenalan kosakata, materi dhomir (kata ganti orang), serta kisah kelahiran Rasulullah SAW, berhasil dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang. Sebagai contoh, pengajaran kosakata dasar yang berhubungan dengan keseharian berhasil menarik perhatian siswa kelas 8, yang terlihat antusias

dalam mencoba menggunakan kata-kata baru tersebut di lingkungan sekolah (Rangkuti et al., 2024). Selain itu, sesi pengajaran tentang dhomir kepada siswa kelas 7 juga memberikan hasil yang baik, di mana siswa mampu memahami penggunaan kata ganti dalam kalimat sederhana.

Kegiatan pembelajaran Iqra' juga mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Siswa yang sebelumnya belum lancar membaca Al-Qur'an menunjukkan peningkatan kemampuan setelah beberapa sesi pendampingan intensif. Untuk mendukung suasana belajar, mahasiswa juga membuat dan menempelkan kata-kata motivasi dalam bahasa Arab di berbagai sudut sekolah. Inisiatif ini tidak hanya memperindah lingkungan sekolah tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih semangat mempelajari bahasa Arab. Secara umum, seluruh program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, dengan tingkat partisipasi siswa yang mencapai 100% dari target (Haryati et al., 2024).



Gambar 2.
Tim Sedang Melakukan Kegiatan Pengabdian

Faktor pendukung yang turut membantu keberhasilan program ini adalah dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah. Masyarakat sekitar juga menerima program ini dengan baik, memberikan rasa nyaman bagi mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Kendala yang dihadapi, seperti kurangnya kesadaran awal siswa tentang pentingnya bahasa Arab, berhasil diatasi melalui pendekatan kreatif dalam pengajaran (Hulfah et al., 2023).

Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa metode pendekatan langsung (on-the-spot training) sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu keberhasilan utama adalah kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Mujiburrahman et al., 2019).

Pendekatan interaktif yang digunakan, seperti memberikan contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana, membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata. Ini membuktikan bahwa bahasa Arab dapat

diajarkan dengan cara yang relevan dan menarik, terutama bagi siswa dengan tingkat pemahaman dasar.

Selain itu, pembelajaran dhomir berhasil memberikan dasar pemahaman tata bahasa Arab kepada siswa kelas 7. Materi ini biasanya dianggap sulit, tetapi penyampaian yang sederhana dan penggunaan contoh dari kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahaminya (Zuraidah, 2021).

Pendekatan bercerita juga sangat efektif, terutama dalam menyampaikan kisah kelahiran Rasulullah SAW. Metode ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kecintaan mereka terhadap ajaran agama Islam. Kegiatan pembelajaran Iqra' menunjukkan betapa pentingnya pendekatan personal dalam mengatasi kendala siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Bimbingan satu per satu memberikan hasil yang signifikan, karena mahasiswa dapat fokus pada kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini juga menyoroti pentingnya kehadiran pendidik yang sabar dan tekun untuk meningkatkan kemampuan siswa yang mengalami kesulitan (Haryati et al., 2024).

Namun, tantangan terbesar dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya kesadaran awal siswa tentang pentingnya bahasa Arab. Banyak siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab hanya sekadar mata pelajaran dan tidak relevan dengan kehidupan mereka (Yahya et al., 2024).

Kendala ini diatasi melalui inovasi, seperti memasang kata-kata motivasi di sekolah, yang membuat bahasa Arab terasa lebih dekat dan aplikatif. Strategi ini menunjukkan bahwa pendekatan visual dapat menjadi sarana pendukung yang kuat dalam membangun minat belajar siswa. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi sekolah. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa dengan metode yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat diterima dengan baik oleh siswa dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Dengan evaluasi yang baik dan keberlanjutan program, inisiatif seperti ini dapat menjadi model bagi pelaksanaan pengabdian masyar di lokasi lain di masa depan (Rangkuti et al., 2024).

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa Arab dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan inti seperti pengajaran kosakata, pembelajaran tata bahasa dhomir, serta penyampaian kisah kelahiran Rasulullah SAW dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan interaktif, seperti penggunaan cerita dan contoh praktis, yang membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, program pendukung seperti pembelajaran Iqra' dan pemasangan kata-kata motivasi berbahasa Arab menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan inspiratif. Dukungan penuh dari pihak sekolah serta respons positif dari masyarakat turut memperkuat pelaksanaan kegiatan ini. Meski ada tantangan awal berupa rendahnya minat siswa terhadap bahasa Arab, pendekatan kreatif yang dilakukan berhasil mengatasi hambatan tersebut. Program ini memberikan dampak positif, baik bagi siswa, sekolah, maupun mahasiswa, dengan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan bermanfaat.

Agar program serupa dapat berjalan lebih optimal di masa depan, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan. Pertama, perlu dilakukan persiapan yang lebih mendalam untuk memahami kebutuhan siswa, seperti melalui survei awal yang lebih terperinci. Hal ini akan membantu merancang program yang lebih relevan dan sesuai dengan kondisi lapangan. Kedua, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti video interaktif atau aplikasi belajar, dapat membantu meningkatkan minat siswa, terutama bagi mereka yang merasa bahasa Arab sulit dipelajari. Ketiga, penting untuk melibatkan guru secara aktif dalam proses pelaksanaan program agar hasilnya bisa lebih berkelanjutan. Guru yang telah mendapatkan pelatihan dari mahasiswa dapat melanjutkan metode pengajaran kreatif ini di kelas. Terakhir, evaluasi yang terstruktur perlu dilakukan di akhir program untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan dan aspek apa yang masih perlu diperbaiki. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, program pengabdian masyarakat seperti ini dapat menjadi model inovasi pendidikan yang memberikan manfaat besar bagi siswa dan masyarakat luas

REFERENSI

- Adrian, R., Sentiya, E., Latifah, R., & Rahmawati, V. (2024). Pendampingan Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Anak-anak di Desa Cempaka Mulia Barat Melalui Pojok Litrase Islami Program Mahasiswa KKN. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 59–73.
- Almuhtarom, A., Anwar, K., & Rusmini, R. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5358–5370.
- Fachriiswantoro, M., Gusniarti, G., Wahyuningtyas, S., Salsabila, A., Larasati, B., Ardini, L., Wulandari, D. S., Al-Faid, M., As-Sofyan, V. M., & Sakinah, M. (2024). Pendampingan Pembelajaran Peserta Didik Paud Aisyiyah Pesanggrahan Jakarta Selatan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(6), 61–70.
- Haryati, A., Mahesa, M. F., Nungki, N., Injelia, M., Enzelita, E., Sintia, S., Rosalinda, J. A., Putri, D., Sari, N. M., & Andri, M. (2024). Penanaman Karakter Anak Pedesaan Melalui Kajian Dan Seni Al-Quran: Perjalanan Mahasiswa KKN Di Desa Tanjung Dalam. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 426–435.
- Hulfah, S., Fauzi, A., Astuti, W. W., Ubaydillah, S. B., & Nurseha, A. (2023). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Program Lebar (Les Bahasa Arab) Pada Anak Di Desa Sumpersari, Kiarapedes, Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1038–1043.
- Mujiburrahman, M., Masjudin, M., Irawan, D., Zaenudin, M., Septiana, W., Suhaini, S., & Irwansyah, I. (2019). KKN KBM Berbasis Masjid Sebagai Model Trauma Healing Berkelanjutan Pasca Gempa di Lombok Utara. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 1(1), 36–44.
- Rangkuti, D. D., Nasution, F. A., Nasution, M. S., Ummi, W., Zelkasih, R., Yanti, A., Tanjung, N. I., Ramadani, F., & Pratiwi, R. (2024). Upaya Penguatan Literasi melalui Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar di Lubuk Gadang Nagari Koto Tengah. *Ambacang: Jurnal Inovasi*

- Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 145–153.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79–93.
- Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah: Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1), 97–111.
- Yahya, S., Suparmanto, S., Hidayatullah, S., Zakaria, S. H., Latifah, D. M., & Asfiya, T. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 6–13.
- Zuraidah, Z. (2021). Optimasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 46–55.